

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap pranta laboratorium yang memiliki peran ganda di Laboratorium Prodia Surakarta, dari 45 kuisisioner yang telah di isi oleh koresponden, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan *Proposive sampling* dikarenakan pengambilan sampling berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Diperoleh data diri responden meliputi usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja

1. Kategori Responden berdasarkan Usia

Total responden berdasarkan usia yang mempengaruhi terhadap pola pikir, sikap dalam mengambil sebuah keputusan, maka perlu di ketahui sebagai salah satu karakteristik populasi, dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6 .Responden Berdasarkan Usia

Usia responden (tahun)	Jumlah	Percent (%)
20-30 tahun	12	26,7 %
31-50 tahun	24	53,3 %
> 51 Tahun	9	20,0 %
Jumlah	45	100,0 %

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel 5, bahwa presentase karyawan yang memiliki peran ganda di Laboratorium Klinik prodia di surakarta didominasi oleh responden dengan usi 31 – 50 tahun sebanyak 24 responden, dengan jumlah presentase

sebesar 53,3 %. Hal ini terjadi karena usia produktif yang banyak mengalami Peran ganda.

2. Kategori Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Responden berdasarkan tingkat pendidikan guna melengkapi kuisisioner yang telah di berikan dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMK	15	33.3 %
D3	25	55.6 %
D4	1	2.2 %
S1	3	6.7 %
S2	1	2.2 %
Jumlah	45	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa dari 45 responden terdapat 15 responden (33.3%) dengan pendidikan SMK, 25 responden (55.6%) dengan pendidikan D3, 1 responden (2.2%) dengan pendidikan D4, 3 responden (5.7%) dengan pendidikan S1 dan 1 responden (2.2%) dengan pendidikan S2.

3. Kategori Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Total responden berdasarkan waktu lama bekerja dapat mempengaruhi dalam menjawab kuisisioner dapat di lihat pada tabel:

Tabel 8. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
< 1tahun	2	4,4 %
1-10tahun	15	33,3 %
11-20 tahun	16	35,6 %
21-30 tahun	7	15,6 %
>31 tahun	5	11,1 %
Jumlah	45	100 %

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa dari 45 responden diketahui bahwa 2 responden (4.4%) dengan lama bekerja kurang dari 1 tahun, 15 responden (33.3%) dengan lama bekerja antara 1-10 tahun, 16 responden (35.6%) dengan lama bekerja antara 11-20 tahun, 7 responden (15.6%) dengan lama bekerja antara 21-30 tahun dan 5 responden (11.1%) dengan lama bekerja di atas 30 tahun.

4. Deskriptif data penelitian

Penentuan kriteria pada variabel Konflik Peran Ganda adalah sebagai berikut, kriteria dibagi menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan range nilai :

$$\text{Mean} = 56,0889 = 56 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Std. Deviasi} = 4,82334 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{M-SD} = 56 - 5 = 51$$

$$\text{M+SD} = 56 + 5 = 61$$

Tabel 9. Kriteria Variabel Konflik Peran Ganda

Kategori	Rumus	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$< \text{M-SD}$	$X > 61$	7	16%
Sedang	$\text{M-SD} \leq X \leq \text{M+SD}$	$51 \leq X \leq 61$	32	71%
Rendah	$> \text{M+SD}$	$X < 51$	6	13%
Jumlah			45	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Pada variabel Konflik Peran Ganda frekuensi responden dengan kriteria tinggi sebanyak 7 responden atau 16%, responden dengan kriteria sedang sebanyak 32 responden atau 71%, responden dengan kriteria rendah sebanyak 6 responden atau 13%.

Penentuan kriteria pada variabel kinerja adalah sebagai berikut, kriteria dibagi menjadi 3 yaitu perilaku tinggi, sedang dan rendah dengan range nilai :

$$\text{Mean} = 68,6889 = 69 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{Std. Deviasi} = 6,11564 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

$$\text{M-SD} = 69 - 6 = 63$$

$$\text{M+SD} = 69 + 6 = 75$$

Tabel 10. Kriteria Variabel Kinerja

Kategori	Rumus	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$< \text{M-SD}$	$X > 75$	7	16%
Sedang	$\text{M-SD} \leq X \leq \text{M+SD}$	$63 \leq X \leq 75$	29	64%
Rendah	$> \text{M+SD}$	$X < 63$	9	20%
Jumlah			45	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Pada variabel Kinerja frekuensi responden dengan kriteria tinggi sebanyak 7 responden atau 16%, responden dengan kriteria sedang sebanyak 29 responden atau 64%, responden dengan kriteria rendah sebanyak 9 responden atau 20%.

B. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan skor pada kuisisioner yang telah diisi oleh responden yang berjumlah 45 koresponden data diolah menggunakan sistem *try out* terpakai di sebabkan jumlah responden yang terbatas kemudian dilakukan scoring dan di teruskan dengan uji butir pertanyaan.

1. Uji Kualitas instrumen

Skor hasil penelitian yang diberikan untuk mengetahui hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk

mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuisioner sebagai alat ukur pengumpulan data. Adapun beberapa uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat ukur tersebut, sehingga validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut memenuhi fungsinya. Menurut Sugiono (2010), untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya menggunakan kolerasi item total. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS version 21.00*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat bahwa item kuesioner penelitian valid adalah kalau $r > r$ tabel, sehingga item soal dianggap valid jika memiliki nilai r lebih besar dari r tabel. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 45 sampel penelitian. R tabel untuk $N=45$ adalah 0.2429. sehingga item soal dikatakan valid jika nilai r hitunganya lebih besar dari 0.2429, Hasil uji validitas item – item pada kuisioner peran ganda saat di lakukan try out di dapatkan kolerasi total 0,399 sampai dengan 0,717 sedangkan skala kiner setelah di lakukan try out di dapatkan hasil kolerasi item total berkisaran antara 0,301 sampai dengan 0,692.

Table 11
Blue-Print Skala Konflik Peran Ganda pada Petugas Laboratorium
Sesudah Penelitian

No	Aspek	Item instrumen		Total
		Valid	Gugur	
1.	<i>Time-Based Conflict</i>	1,2,7,8,13,14	0	6
2.	<i>Strain-Based Conflict</i>	3,4, 9,10,15,16	0	6
3.	<i>Behavior- Based Conflict</i>	5,6, 11,12, 17,18	0	6
Jumlah			0	18

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Tabel 12
Blue-Print Skala Kinerja Pranta laboratorium Sesudah penelitian

No	Aspek	Item instrumen		Total
		Valid	Gugur	
1.	Kualitas	1,2,11,12	0	4
2.	Kuantitas	3,4,13,14	0	4
3.	Ketepatan	5,6, 15,16	0	4
4.	Efektivitas	7,8, 17,18	0	4
5.	Komitmen Kerja	9,10, 19,20	0	4
Jumlah			0	20

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Uji reabilitas menggunakan metode pengujian *cronbach alpha* (α) dimana suatu variabel di nyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0,6 maka alat ukur dapat dikatakan reliabel. Tingkat reliabilitas dapat di lihat dari skala kinerja dari 20 item di

dapat hasil 0,863 lebih besar dari 0,6 maka dari itu semua item pernyataan dalam kuisisioner dinyatakan reliabel dan dapat di gunakan dalam penelitian.

Tabel 13. Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1.	Konflik peran Ganda	0.874	Reliabel
2.	Kinerja	0.863	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

2. Uji Asumsi dasar

Uji asumsi dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, analisis parametris seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, bila diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 14. Uji Normalitas

NO	Variable	<i>Klomogorov-Smirnov</i>	Sign.(p)	Ketrangan
1	Konflik Peran Ganda (X)	0,771	0,593	Normal
2	Kinerja (Y)	0,767	0,598	Normal

Sumber: Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Konflik Peran Ganda sebesar 0,771 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Konflik Peran Ganda berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Kinerja sebesar 0,767 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Kinerja berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada output. Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, Jika nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 15. Uji Linearitas

No	Variabel	Sign.(p)	Keterangan
1.	Pengaruh konflik peran ganda (x) terhadap kinerja (y)	0,000	Linier

Sumber : Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas, diperoleh nilai $\text{sign.p} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Konflik Peran Ganda dan Kinerja.

c. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variabel Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu regresi antara variabel Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Hasil uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 21 dapat di lihat pada tabel berikut.

1. Metode yang di gunakan uji Linier sederhana

Tabel 16. Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konflik Peran Ganda ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja

b. All requested variables entered.

Pada tabel ini dapat menjelaskan bahwa variabel dan metode yang di gunakan ini merupakan metode sederhana. Dalam hal ini variabel yang di gunakan adalah pengaruh konflik peran ganda sebagai dependen dan kinerja sebagai variabel independent.

2. Out put uji regresi Linier sederhana

Pada regresi linier ini di gunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan dengan variabel Y hasil coefficients dapat di lihat pada tabel 17.

**Tabel 17. Out Put Coefficients
Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	112,072	8,625		12,995	0,000
Konflik Peran Ganda	-0,773	0,153	-0,610	-5,048	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang telah diolah (2019)

Pengambilan keputusan regresi Linier sederhana:

Pada hasil tabel regresi linier regresi sederhana didapat nilai t hitung variabel Konflik Peran Ganda sebesar -5,048 lebih kecil dari -2,015 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat Ho ditolak dan disimpulkan bahwa variabel Konflik Peran Ganda berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel Kinerja.

Nilai t hitung menunjukkan angka negatif, menunjukkan pengaruh yang negatif yang artinya apabila Konflik Peran Ganda meningkat maka Kinerja akan menurun dan sebaliknya apabila Konflik Peran Ganda menurun Kinerja akan meningkat.

d. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*Adjusted R Square*) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 18 Uji Determinan
Regresi Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,610 ^a	0,372	0,358	4,90194

Sumber : Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,358, Jadi kontribusi pengaruh dari variabel independen Konflik Peran Ganda terhadap variabel Kinerja dalam regresi linier sederhana sebesar 35,8% sedangkan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda (X) terhadap kinerja (Y) prnata laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta. Subjek penelitian ini adalah prnata laboratorium di Laboratorium klinik Prodia surakarta dengan melibatkan 45 responden.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta terhadap prnata laboratorium dapat diketahui bahwa sebagian besar wanita yang bertugas sebagai prnata laboratorium yang

memiliki konflik peran ganda tinggi sebesar 16 % sedangkan karyawan yang memiliki konflik peran ganda rendah sebesar 13%. Karyawan yang memiliki nilai kinerja tinggi sebesar 16% dan karyawan yang memiliki nilai kinerja rendah sebesar 20%. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada uji analisis regresi sederhana $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai (*Adjusted R square*) yang menunjukkan pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pranta laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta sebesar 35,8%, dengan demikian kontribusi pengaruh konflik peran ganda terhadap variabel kinerja dalam regresi linier sederhana sebesar 35,8 % dan sisanya 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal yang sama ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tewal Bernhard dan Tewal.B. Florensia (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi konflik peran ganda akan menyebabkan semakin rendahnya kinerja pada wanita karir.

Menurut Boles *et al.*, (Mega *et.al* 2016) konflik peran ganda adalah konflik yang terjadi karena terdapat ketidak seimbangan peran tanggung jawab antara di tempat tinggal dengan di tempat kerja. Bagi seorang karyawan yang masih lajang beban yang mereka tanggung beda dengan karyawan yang telah berumah tangga. Karena karyawan yang sudah memilih untuk menikah maka ia akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terkait dengan keluarga, apalagi jika karyawatnya sudah memiliki anak.

Berdasarkan kategorisasi pertama karakteristik umur / usia pada tabel di bawah dari 45 koresponden pranata laboratorium di Klinik Laboratorium Klinik Prodia Surakarta. Dapat di ketahui bahwa dari 45 responden diketahui dengan rentan usia 20 sampai dengan 30 tahun memiliki presentase 26,7% , usia 31 sampai dengan 50 tahun memiliki presentase tinggi sebanyak 53,3% dan usia kurang dari 50 tahun memiliki sebanyak 20 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pranata Laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta, berusia 31 sampai 50 tahun sebanyak 53,3 % responden.

Karakteristik responden yang kedua berdasarkan lama bekerja responden di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta. Berdasarkan tabel di bawah lama bekerja kurang dari 1 tahun dengan presentase 4,4 % , sedangkan lama bekerja 1 sampai dengan 10 tahun sebanyak 33,3 % , pada 11 sampai dengan 20 tahun terdapat 35,6% , lama kerja 21 sampai dengan 30 tahun terdapat 15,6 % dan lama bekerja kurang dari 30 tahun terdapat 11,1 % , hal ini menunjukkan pada usia lama bekerja 11 sampai dengan 20 tahun banyak yang mengalami konflik peran ganda dibandingkan dengan waktu lama bekerja yang lain.

Kategori berdasarkan tingkat jenjang pendidikan dilihat pada tabel dibawah. Presentase tersebar terdapat pada lulusan akademi Diploma 3 sebesar 55,6 % dengan jenjang tersebut memiliki ketrampilan yang khusus sehubungan dengan pekerjaan seorang pranata laboratorium sehingga

pengaruh konflik peran ganda dapat terminimalisir oleh kemampuan yang sudah di dapat.

Dalam penelitian ini konflik peran ganda banyak di alami oleh karyawan dan mengakibatkan menurun nya kinerja. Sehingga membuat karyawati sedikit kualahan untuk menyeimbangkan antara perannya dirumah maupun ditempat kerja.

Pada penelitian ini bisa memberikan gambaran mengenai pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja yang di alami oleh karyawati, jika dilihat karyawati yang memilih menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga dan sebagai pekerja sudah cukup baik , namun juga perlu adanya kesadaran diri bahwa kineja ini harus tetap ditingkatkan. Selain itu perusahaan harus tetap mengontrol pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawati dengan baik supaya bila ada penurunan kinerja bisa segera diatasi.

Keterbatasan pada saat proses pembuatan peenelitian ini adalah keterbatasan waktu untuk bertemu dan mewawancari langsung dengan koresponden, sehingga adanya kesulitan untuk menyampai kepada koresoponden secara langsung apa maksud dan tujuan di lakukan penelitian ini, dan keterbatasan subyek penelitian menggunakan pranata laboratorium. Sehingga bisa dimungkinkan pada saat proses pengisian kuisisioner ini karyawati kurang memahami secara seksama tentang hal apa yang dimaksud dalam kuisisioner ini, dan kurang nya jumlah responden. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang akan ditentukan.



SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/PSLO/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : Maria Diah Fibriani, S.Si. Apt. M.Kes.
Jabatan : Branch Manager PT. Prodia Widyahusada Tbk.
Alamat : Jl. Ronggowarsito 143 Surakarta

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Marcelina Dhairya Linggan Candrika
NIM : 08150352N
Institusi : Progdi D- IV Analis Kesehatan FIK - USB Surakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian kuesioner responden di Laborototium Klinik utama Prodia Surakarta, dalam rangka penulisan Skripsi, dengan judul **Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pranata Laboratorium di Laboratorium Klinik Prodia Surakarta.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 April 2019

PT Prodia Widyahusada Tbk

Maria Diah Fibriani, S.Si. Apt. M.Kes.

Branch Manager